

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

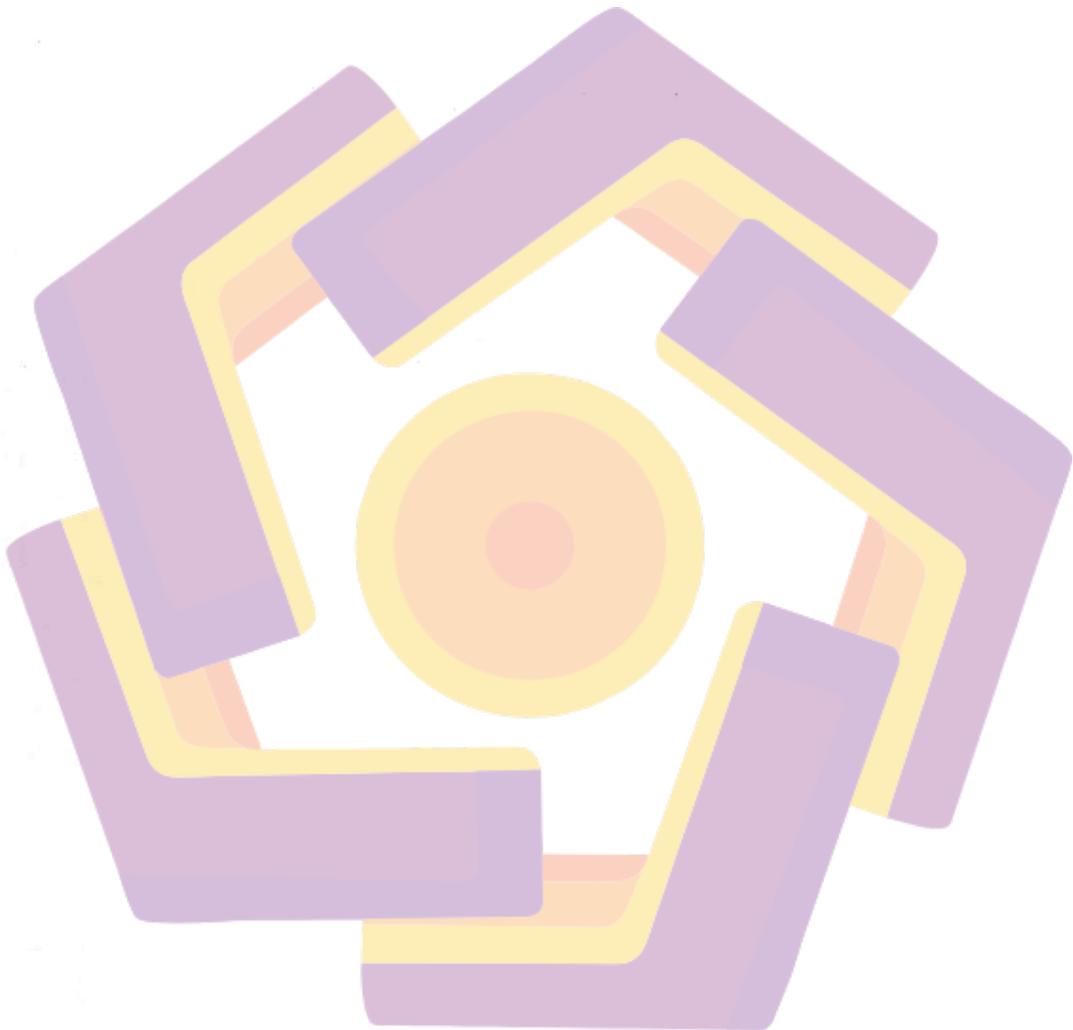
Perkembangan teknologi di era globalisasi seperti ini menjadi semakin pesat. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi kehidupan manusia di berbagai bidang. Teknologi bermanfaat untuk membantu manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Salah satu pemanfaatan teknologi adalah membantu manusia dalam mengambil keputusan, seperti sistem penunjang keputusan.

Sistem penunjang keputusan atau *Decision Support Systems (DSS)* sebagai kumpulan prosedur berbasis model untuk pemrosesan data dan berguna membantu para manajer dalam membuat keputusan. Biasanya dibuat untuk mendukung solusi atas suatu masalah atau untuk mengevaluasi suatu peluang. Dalam menentukan kualitas makanan sehat dibutuhkan sistem penunjang keputusan yang memungkinkan untuk melakukan pengukuran kualitas makanan sehat secara rinci dan terukur. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.

Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode *Simple Additive Weighting SAW* adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja setiap alternatif pada semua atribut. Metode ini dipilih karena mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, alternatif yang dimaksudkan yaitu kriteria-kriteria yang ditentukan dalam kualitas makanan sehat.

Kualitas makanan sehat merupakan hal yang paling penting dari keseluruhan kualitas layanan dan memiliki hubungan positif dengan kepuasan pelanggan. Namun, dalam penentuan kualitas makanan sehat sering kali belum sesuai dengan jenis bahan makanan utama yang diolah, daya tahan makanan, tingkat finis (*finishing*) makanan dan nilai kandungan gizi makanan yang

telah beberapa kali menerima keluhan dari pelanggan untuk kualitas makanan sehat. Oleh karena itu, diperlukan aplikasi sistem penunjang keputusan untuk membantu pengambilan keputusan dalam menentukan kualitas makanan sehat menggunakan metode SAW diperusahaan catering tersebut.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:
Bagaimana merancang sistem penunjang keputusan untuk menentukan kualitas makanan sehat menggunakan metode SAW (Mariam catering Solo).

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan database Mysql dan platform Netbeans 8.1.
2. Aplikasi ini berbasis desktop.
3. Aplikasi ini hanya bisa di akses disatu database (stand alone)
4. Data yang diolah berupa angka-angka penentuan yang hanya daiambil dari 4 kriteria yang telah ditentukan, yaitu : jenis bahan makanan utama, daya tahan makanan, tingkat fernis (finising) dan nilai kandungan gizi makanan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Dapat memberikan alternatif-alternatif solusi untuk membantu pengambilan keputusan dalam menentukan kualitas makanan sehat pada Mariam Catering Solo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penyusun

Penelitian ini merupakan salah satu syarat kelulusan dan gelar sarjana program studi S1 jurusan Sistem Informasi Universitas Amikom Yogyakarta dan bentuk implementasi dari ilmu-ilmu sistem informasi baik teori maupun praktek yang didapat selama mengikuti jenjang perkuliahan di Universitas Amikom Yogyakarta.

2. Bagi Mariam Catering Solo

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menentukan kualitas makanan sehat Mariam Catering Solo secara terkomputerisasi.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, dibutuhkan data yang lengkap untuk mendukung kebenaran materi dan pembahasan. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pengumpulan data, metode analisis, metode perancangan, metode pengembangan dan metode testing.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data didapatkan dengan langkah-langkah:

1. Metode Interview (Wawancara)

Metode Pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung terhadap narasumber yang berkaitan langsung untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian.

2. Metode Observasi (Pengamatan)

Pada proses design, dilakukan penerjemahan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dengan menggunakan Bahasa pemrograman.

4. Coding

Coding atau pengkodean merupakan proses menerjemahkan perancangan desain ke bentuk yang dapat dimengerti oleh computer, dengan menggunakan bahasa pemrograman.

5. Testing

Tahap pengujian terhadap sistem yang dibangun dan pemastian apakah tujuan yang diinginkan telah tercapai atau belum.

6. Maintenance

Tahap pemeliharaan atau penanganan sistem yang telah dibuat agar sistem tetap berjalan dengan lancar.

1.6.5 Metode Testing

Yaitu metode untuk menguji kelayakan sebuah sistem apakah sudah sesuai dengan harapan atau belum. Metode untuk pengujian sistem ini menggunakan white box testing, black box testing dan *system usability scale*.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini akan disusun secara sistematis ke dalam 5 bab yang masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, dasar-dasar teori yang mendasari pembahasan secara detail, serta software yang digunakan untuk membuat aplikasi atau keperluan penelitian.

BAB III : Analisis dan Perancangan

Bab ini akan menguraikan tinjauan umum tentang objek penelitian, analisis sistem yang digunakan meliputi analisis kebutuhan sistem, analisis kelayakan yang meliputi kelayakan teknologi dan operasional. Pada bab ini juga menguraikan rancangan sistem secara umum mulai dari rancangan flowchart, DFD, relasi antar tabel, dan rancangan antar muka yang digunakan sebagai media komunikasi antara aplikasi dengan user.

BAB IV : Implementasi dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan bagaimana penulis merancang atau mendesain sistem yang akan dibangun mulai dari perancangan tertulis sampai aplikasi, hasil testing aplikasi dan implementasinya.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bagian terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran untuk pengembangan tindak lanjut.